

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 96% DAUN LANGSAT (*Lansium domesticum* Corr.) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* MENGGUNAKAN METODE DIFUSI SUMURAN (Oleh Ifsyah Laziza: Pembimbing Gusti Rizaldi dan Eka Fitri Susiani: 2024: 113 Halaman)

Jerawat merupakan salah satu penyakit infeksi pada kulit wajah yang disebabkan oleh bakteri adalah *Staphylococcus aureus*. Tanaman Langsat (*Lansium domesticum* Corr.) termasuk tanaman yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui golongan senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam ekstrak etanol 96% daun Langsat (*Lansium domesticum* Corr.) dan untuk menentukan nilai diameter zona hambat serta nilai KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pengujian aktivitas antibakteri dilakukan menggunakan metode difusi sumuran dengan enam seri konsentrasi ekstrak yaitu 6,4%; 3,2%; 1,6%; 0,8%; 0,4% dan 0,2%. Daun Langsat diekstraksi menggunakan metode *soxhlet*. Kontrol positif yang digunakan disk Klindamisin 2 µg dan kontrol negatif Na-CMC 0,5%. Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% daun Langsat positif mengandung senyawa fenol, alkaloid, flavonoid, steroid, saponin, dan tanin. Aktivitas antibakteri pada ekstrak etanol 96% memiliki nilai KHM pada konsentrasi 0,8% dengan rata-rata diameter zona hambat 4,96 mm yang mana memiliki aktivitas antibakteri kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol 96% daun Langsat memiliki aktivitas antibakteri yang kuat pada konsentrasi tertinggi yaitu 6,4%.

Kata Kunci: Daun Langsat, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*, Etanol 96%.

ABSTRACT

ACTIVITY TEST OF 96% ETHANOL EXTRACT OF LANGSAT LEAVES (*Lansium domesticum* Corr.) AGAINST *Staphylococcus aureus* BACTERIA WITH THE WELL DIFFUSION METHOD (By Ifsyah Laziza; Advisor Gusti Rizaldi and Eka Fitri Susiani: 2024: 113 Page)

Acne is an infection disease of face skin caused by the *Staphylococcus aureus*. Langsat plant (*Lansium domesticum* Corr.) is a plant that has antibacterial activity. The purpose of this study is to know the secondary metabolite compounds in 96% ethanol extract of the leaves Langsat (*Lansium domesticum* Corr.) and to determine the diameter of the inhibition zone and MIC value against *Staphylococcus aureus* bacteria. The method of testing the antibacterial activity using the well-diffusion method. Tests with six series of extract concentrations of 6,4%; 3,2%; 1,6%; 0,8%; 0,4% and 0,2%. Langsat leaves were extracted used the soxhlet method. The positive control used Clindamycin disk 2 μ g and the control negative used 0,5% Na-CMC. The results of the phytochemical screening showed that the 96% ethanol extract of Langsat leaves positively contained phenols, alkaloids, flavonoids, steroids, saponins, and tannins. The antibacterial activity were the 96% ethanol extract of Langsat leaves had a MIC value in concentrations 0,8% with the average value of the diameter 4,96 mm which one to the moderate category. Based on these results, it can be concluded that the 96% ethanol extract of Langsat leaves has strong antibacterial activity at the highest concentration of 6,4%.

Keywords: Langsat Leaves, Antibacterial, *Staphylococcus aureus*, 96% ethanol.